



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Dakwah Remaja Masjid dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Remaja di Dusun Rojo Desa Sarude Kab.Pasangkayu

Propagation of Mosque Adolescents in Shaping Generous Morality of Adolescents at Rojo Village of Sarude Subdistrict, Pasangkayu Regency

Anisa^{1*}, Rahmawati², Rina Purnamawaty³

^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu

*Corresponding Author e-mail: anisarasmin46@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 8 July, 2024

Revised: 8 August, 2024

Accepted: 15 August, 2024

Kata Kunci:

Remaja Masjid, Pembentukan Akhlakul Karimah

Keywords:

Mosque Adolescents; Shaping Generous Morality

DOI: [10.56338/jks.v7i8.5960](https://doi.org/10.56338/jks.v7i8.5960)

ABSTRAK

Penelitian ini membahas Studi Tentang Dakwah Remaja Masjid Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Di Dusun Rojo Desa Sarude Kabupaten Pasangkayu, dengan pokok bahasan: Bagaimana dakwah remaja masjid dalam pembentukan akhlakul karimah di dusun rojo desa sarude kabupaten pasangkayu, Dan bagaimana Implikasi dari dakwah remaja masjid dalam pembentukan akhlakul karimah di dusun rojo desa sarude kabupaten pasangkayu. Metode penelitian yang digunakan sebagai pendekatan penelitian adalah metode penelitian kualitatif, yang meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-Tahap Penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini menggambarkan bahwa Dakwah Remaja Masjid di Dusun Rojo Desa Sarude memiliki kedudukan dan peran yang sangat strategis dalam rangka berdayakan remaja dan memakmurkan Masjid pada umumnya, khususnya Masjid yang ada di dusun rojo. Hal ini dapat dilihat dari beberapa perannya seperti : (1). kegiatan keagamaan pada bulan ramadhan, liqo tahsin, bakti sosial dan safari maghrib yang nanti bisa membawa perubahan bagi masyarakat khususnya bagi remaja yang ada di Desa Sarude Kecamatan Sarjo baik dalam bidang keagamaan maupun bidang sosial, sehingga dengan adanya dakwah ini bisa memberi perubahan yang baik bagi umat dan dapat mewariskan kepada anak cucu yang nantinya dapat bermanfaat bagi umat dan menambah nilai-nilai keagamaan dan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. (2). Adapun implikasi dari dakwah remaja masjid di dusun rojo desa sarude kabupaten pasangkayu lebih kepada bagaimana merangkul remaja dan mengikut sertakan dalam berbagai kegiatan-kegiatan, baik itu kegiatan keagamaan maupun sosial serta melakukan kegiatan training atau pengkaderan untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Dengan mengikut sertakan remaja – remaja di dusun Rojo Desa Sarude agar remaja ini nantinya menjadi generasi yang berakhlak baik.

ABSTRACT

This research discusses study on lectures mosque adolescents in shaping generous morality at Rojo village of Sarude subdistrict of Pasangkayu Regency with problem statement : How is lecture of mosque adolescents in shaping generous morality at Rojo village, Sarude subdistrict of Pasangkayu Regency. And how is the implication of lectures of mosque adolescents in shaping generous morality at Rojo village of Sadude subdistrict of Pasangkayu Regency. The research method used as research approach is qualitative research covering approach and kinds of research, researcher presence, research location, data resources, procedures of data collection, technique of data analysis, checking of data validity, and research steps. This research findings showed that lectures of mosque adolescents at Rojo village of Sarude subdistrict of Pasangkayu Regency has position and very strategic role in using adolescents and prosper masque in general and particularly the mosque located at Rojo village. This case can be seen from some roles like: (1) religious activities on the fasting month, liqo tahsin, social service and travelling group of magrib (evening) pray which can later bring changes for public especially adolescents of Sarude village of Sarjo district both in religious and social sectors so that the presence of this lecture can bring changes for followers and can be queath for descent that can later be useful for followers and add religious values and always close oneself to the God, (2) the implication of lectures of mosque adolescents at Rojo village of Sarude subdistrict of Pasangkayu Regency is how to hug adolescents and participate them in some activities

PENDAHULUAN

Dakwah merupakan kewajiban setiap manusia dalam kehidupan beragama melakukannya adalah sebuah perlakuan yang sangat terpuji, setiap yang memiliki kemampuan menjalankannya maka mendapatkan balasan pahala yang luar biasa dari Allah SWT, Melakukan dakwah tidak mesti harus pintar asalkan memiliki kemampuan walaupun hanya sedikit ilmu akan tetapi jika ilmu yang sedikit itu bisa bermanfaat buat orang lain maka tidak mengapa untuk memberi dan berbagi kepada orang-orang disekitar kita sebab nabi kita Rasulullah Muhammad Saw menganjurkan kita umat manusia menyampaikan kebaikan walau hanya satu ayat saja. , seperti halnya disebutkan dalam Q.S Ali Imron, (3):104 yang berbunyi:

يَدْعُونَ إِلَى الْآلِيَّةِ وَيَوْمَئِذٍ مُمْرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَوْمَئِذٍ نَهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya;

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan yang menyeru kepada kebajikan, menyeruh berbuat yang ma`ruf dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.

Meski tertulis dalam al-qur'an, pengertian dakwah tidak ditunjukkan secara eksplisit oleh Nabi Muhammad. Oleh karena itu umat Islam memiliki kebebasan merujuk perilaku tertentu sebagai kegiatan dakwah. Dalam kaitannya dengan itu, muncul beberapa definisi dakwah. Di antaranya sebagai berikut: a) Dakwah adalah mendorong manusia agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebaikan dan melarang mereka dari perbuatan mungkar agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. b) Dakwah adalah mengadakan dan memberikan arah perubahan, merubah struktur masyarakat dan budaya dari kedholiman ke arah keadilan, kebodohan ke arah kemajuan atau kecerdasan, kemiskinan ke arah kemakmuran, keterbelakangan ke arah kemajuan yang semuanya dalam rangka meningkatkan derajat manusia dan masyarakat ke arah puncak kemanusiaan. c) Dakwah Islamiyah adalah mengajak orang lain untuk mengesakan kepada Allah SWT, untuk mengucapkan dua kalimat syahadat.

Islam menempatkan al-akhlak karimah (budi pekerti yang mulia) pada tempat sangat tinggi, kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang sangat penting sekali, baik sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh dan jayanya bangsa, sejahtera, rusaknya suatu bangsa dan masyarakat tergantung dengan bagaimana akhlaknya. Apabila akhlak seseorang baik maka sejahteralah lahir dan batinnya dan jika akhlaknya buruk maka rusaklah lahir dan batinnya.

Masa remaja adalah suatu periode transisi dari awal masa anak-anak hingga masa awal dewasa, yang dimasuki pada usia kira-kira 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 tahun hingga 22 tahun. Masa remaja bermula pada perubahan fisik yang lebih cepat, penambahan berat dan tinggi badan yang drastis, perubahan bentuk tubuh, dan perkembangan karakteristik seksual seperti pembesaran buah dada, perkembangan pinggang dan tumbuhnya kumis, dan dalamnya suara. Para perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangan menonjol (pemikiran semakin logis, abstrak, dan idealitas) dan semakin banyak menghabiskan waktu di luar keluarga. Dengan para remaja perlu untuk mendapatkan siraman rohani dari para da'i agar mereka tidak terjerumus dan mudah jatuh kedunia hitam.

Jika dilihat masa sekarang ini para remaja sudah tidak menunjukkan nilai-nilai Islam. Hal ini dapat dilihat dari pergaulan dan perilaku remaja yang menyimpang. Remaja tidak merasa berdosa atau malu berpacaran dan berdua-duaan di tempat yang jauh dari keramaian. Dengan prilaku remaja yang tidak sesuai dengan ajaran Islam perlu adanya arahan dan nasehat yang diberikan oleh seorang da'i. Da'i akan memberikan pengarahan dan nasehat sehingga perilaku atau akhlak remaja sesuai dengan ajaran Islam. Akan tetapi meskipun kegiatan dakwah sering dilakukan dan remaja mengikuti kegiatan dakwah tersebut namun perilaku dan akhlak remaja masih kurang sesuai dengan ajaran Islam yang sesungguhnya. Hal ini dapat dilihat dari pakaian remaja khususnya remaja perempuan. Remaja tidak segan-segan membuka aurat. Kebanyakan remaja bergaul dengan lawan jenisnya. Kemudian remaja laki-laki masih ada yang berjudi atau mabuk-mabukan. Hal ini menandakan bahwa efek dakwah yang

dilakukan da'i pada remaja masih kurang sehingga da'i di sini sangat dibutuhkan agar memberikan nasehat yang lebih baik lagi agar remaja memiliki akhlak atau perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Remaja masjid di dusun rojo desa sarude kabupaten pasangkayu sangat berpengaruh terhadap kemakmuran dan keaktifan masjid itu sendiri. Melalui kegiatan-kegiatan keagamaan berbasis masjid dapat menarik simpati masyarakat untuk melaksanakan ibadah dan sholat berjama'ah, dan memiliki sifat yang terpuji atau akhlak mulia. Akhlak mulia merupakan suatu sikap yang baik dan sesuai dengan ajaran agama islam. Seseorang remaja yang memiliki sifat akhlakul karimah dan berperilaku baik sesuai dengan ajaran agama islam maka sudah pasti baik dimata Allah.

Dakwah remaja masjid di dusun rojo desa Sarude kabupaten Pasangkayu saat ini sudah memasuki tahap pembentukan dimana hampir semua pemuda dan masyarakat yang ada di daerah tersebut telah mengenal dakwah remaja masjid yang memiliki visi dan misi untuk menjadikan remaja islam yang sebenar-benarnya yang berdasarkan Alquran dan sunnah Rasul, sehingga dakwah remaja ini memiliki respon positif dari semua kalangan pemuda dan masyarakat, walau terkadang mereka belum bisa menerima sepenuhnya dakwah tersebut, tapi mereka merasa senang dengan hadirnya organisasi remaja masjid beserta dakwah yang dilakukannya.

Dakwah remaja masjid di dusun rojo desa sarude kabupaten pasangkayu sangatlah dibutuhkan terutama dikalangan pemuda dan masyarakat sebagaimana pengamatan yang dilakukan penulis, mereka sangatlah membuthkan yang namanya nilai-nilai keagamaan, dimana seiring perkembangan zaman sekarang ini dan pergaulan antar sesama baik dikalangan remaja maupun dewasa sangatlah memprihatinkan dan nilai-nilai tersebut sudah tidak diperbaharui lagi, maka dari itu dakwah remaja masjid sangat dibutuhkan bagi masyarakat khususnya yang ada di dusun rojo desa sarude kabupaten pasangkayu, dan dakwah remaja masjid kiranya dapat membawa nilai-nilai yang positif bagi masyarakat yang ada di dusun rojo desa sarude kabupaten pasangkayu yang nantinya mencetak generasi dan masyarakat islam sebenar-benarnya yang sesuai tuntunan Al-qur'an dan sunnah Rasulullah SAW, Dan memberi manfaat yang akan mebawa perubahan tentunya bagi kemajuan bangsa dan negara.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti mengangkat judul penelitian yaitu Dakwah Remaja Masjid Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Remaja di Dusun Rojo Desa Sarude Kabupaten Pasangkayu.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian pada Dakwah Remaja Masjid pada kalangan Remaja yang ada di Dusun Rojo. Dan sub-fokusnya terhadap kegiatan-kegiatan yang di lakukan Remaja Masjid Dusun Rojo Desa Sarude Kabupaten Pasangkayu.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini adalah menggunakan hasil penelitian berdasarkan data di lapangan. Penelitian juga menggunakan deskriptif kualitatif yaitu cara penelitian dengan menggunakan pengamatan (observasi terhadap gejala, peristiwa dan kondisi actual di lapangan. Sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara dari beberapa yang berperan penting dalam pengurusan Masjid diantaranya adalah Kepala dusun, Imam Masjid Serta Remaja Masjid.

Metode Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan catatan lapangan serta dokumentasi secara langsung yang ada di lapangan.

HASIL DAN DISKUSI

Dakwah Remaja Masjid Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Remaja di Dusun Rojo Desa Sarude Kabupaten Pasangkayu

Remaja masjid merupakan bagian dari generasi muda Indonesia dan generasi Islam, yang sadar akan hak dan kewajiban kepada masyarakat, bangsa dan agama sehingga bertekad untuk mendharma bhaktikan segenap potensi yang dimilikinya. Niat suci tersebut kemudian terikat dalam sebuah wadah

perjuangan yang terorganisir dengan senantiasa mengedepankan semangat kekeluargaan dalam pembangunan pribadi-pribadi yang tangguh, mandiri, bertanggung jawab dengan tetap menjadikan Alqur`an dan As-sunnah sebagai pedoman hidup.

Pembentukan pada generasi muda sangat diperlukan agar remaja tersebut menjadi generasi muslim yang berakhlak, beriman, bertaqwa, berilmu dan beramal shalih dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT mencapai keridhaan-Nya. Pembentukan remaja yang dilakukan oleh remaja dusun rojo ini, dengan menyusun aneka program kegiatan keagamaan, kemudian dengan berbagai aktivitas yang berorientasi pada keislaman, kemasjidan, keremajaan, keterampilan dan keilmuan. Arah kegiatan remaja mesjid dusun rojo dalam hal pembentukan generasi muda islam ini, secara umum di orientasikan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan islam, ilmu pengetahuan dan teknologi serta sosial budaya kemasyarakatan, membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, dan meningkatkan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan.

Remaja mesjid sangat berperan aktif dalam pembentukan Akhlak remaja, itu dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Mesjid Dusun Rojo yang meliputi kegiatan keagamaan pada bulan ramadhan, liqo Tahsin, sedekah subuh, bakti sosial dan safari maghrib. Adapun beberapa hasil pernyataan kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan keagamaan pada bulan Ramadhan

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan oleh remaja masjid di dusun rojo desa Sarude adalah sebagai berikut:

Pesantren kilat pada bulan Ramadhan, Pesantren kilat merupakan kegiatan rutin yang dilakukan remaja mesjid yang ada di dusun rojo setiap bulan ramadhan dengan kegiatan yang dilakukan secara singkat selama 3 hari berturut-turut. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pesantren kilat yaitu tadarus Al-qur`an, hafalan bacaan sholat, praktek sholat, sholat malam secara berjamaah hingga mendengarkan tausiah keagamaan dan kemuhammadiyaan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan remaja dusun rojo tentang ajaran agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, dan sebagai ajang mencari pahala dan keutamaan di bulan ramadhan.

Nuzulul qur`an pada bulan Ramadhan, Nuzulul qur`an adalah kegiatan yang selalu dinanti oleh remaja mesjid khususnya anak-anak yang ada di dusun rojo karna kegiatan tersebut merupakan memperingati atau mengingatkan kita tentang kisah pertamanya Al-qur`an diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, adapun kegiatan lomba yang dilakukan remaja mesjid yang di dusun rojo desa sarude yang bertepatan pada 17 Ramadhan tersebut yaitu, menceritakan peristiwa turunnya Al-qur`an, hafalan surat pendek, lomba sambung ayat, hafalan hadits, lomba adzan, dan lomba tebak kosa kata bahasa arab.

Halal Bi Halal adalah kegiatan yang dilakukan pada bulan syawal setelah idul fitri dengan tujuan sebagai media untuk saling bermaaf-maafan sesama muslim sekaligus menjalin silaturahmi.

Bapak Mawazin mengungkapkan bahwa, walaupun kegiatan-kegiatan ini tidak selalu tepat pada waktunya, tetapi pada dasarnya kegiatan-kegiatan tersebut merupakan wujud kecintaan remaja terhadap agamanya, dan beliau mengharapkan agar setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk dapat mengambil ilmu pengetahuan agama dan bukan hanya sekedar acara yang bersifat serimonial saja. Serta semakin banyak ilmu yang didapat maka akan semakin timbul rasa kesadaran akan hal-hal yang lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. 2. Liqo Tahsin

Liqo Tahsin merupakan kegiatan rutin mingguan yang diselenggarakan remaja masjid Dusun Rojo setiap hari Kamis dan Sabtu pada pukul 13.30- 14.30 Wib bertempat di Masjid AlMuhajirin Dusun Rojo, kegiatan ini dikemas dalam bentuk pengajian mengajar dan belajar alqur`an.

Berdasarkan kegiatan remaja mesjid yang dilaksanakan secara rutin yaitu Liqo Tahsin, salah satu kegiatan pengajian yang dibentuk untuk memberikan pembinaan terhadap remaja yang ada di

dusun rojo desa Sarude dalam meningkatkan pemahaman Al-qur`an. Hal ini terbukti dari banyaknya remaja yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan memberikan peranan yang menonjol dalam aspek keagamaan.

Sedekah Subuh

Bapak mawazin mengungkapkan, saya sebagai kepala dusun rojo selaku orangtua bagi remaja masjid yang ada di dusun rojo sangat bangga kepada remaja masjid karna dengan banyaknya kegiatan diluar khususnya bagi remaja masjid yang sedang melanjutkan studi sebagai mahasiswa yang pastinya banyak tanggung jawab di kampus, mereka masih sempatkan membuat proker ini agar supaya membantu serta meringankan beban bagi janda, lansia serta anak yatim yang ada di dusun rojo desa sarude.

Berdasarkan kegiatan sedekah subuh yang dilakukan remaja mesjid yang dilaksanakan sepekan sekali itu sangat membantu serta mempererat silaturahmi dengan masyarakat, kegiatan tersebut sebagai salah satu kegiatan yang dibentuk untuk memberikan bantuan kepada fakir miskin seperti janda, lansia dan anak yatim yang ada di dusun rojo desa sarude.

Bakti Sosial

Bakti sosial adalah kerja bakti yang dilakukan masyarakat dusun rojo bersama remaja mesjid yang dilakukan di sekitaran mesjid dan sekitaran dusun rojo itu sendiri. Alhambdulillah dengan adanya kegiatan bakti sosial ini selain membuat lingkungan mesjid menjadi bersih juga dapat membantu dalam peningkatan silaturahmi dengan masyarakat yang ada di dusun rojo.

Dari pendapat tersebut terkait dengan bakti sosial itu sangat membantu masyarakat khususnya dalam membantu pekerjaan seperti membersihkan sekitaran dusun serta membersihkan dalam mesjid dan lingkungannya. melalui aktivitas ini mampu mempererat jalinan silaturahmi antar masyarakat yang satu dan yang lainnya, Remaja disini harus menjadi pelopor dalam kegiatan seperti ini.

Safari Maghrib

Kegiatan ini adalah salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh remaja mesjid dusun rojo yang di isi dengan ceramah ba'da Maghrib sampai isya dan dilakukan setiap malam senin dan malam rabu di masjid Al-Muhajirin dusun rojo itu sendiri.

Berdasarkan pendapat itu terkait dengan kegiatan Safari maghrib yang dilaksanakan di masjid Al-Muhajirin dusun rojo setiap malam senin dan rabu, ini merupakan salah satu program yang masih jarang dilaksanakan di daerah lain namun menjadi kegiatan rutin di desa sarude dusun rojo.

Sebagaimana bapak Muzakir selaku imam masjid Al-Muhajirin dusun rojo mengatakan : Menurut saya dengan adanya dakwah remaja mesjid di dusun rojo, sangat membantu kami para orangtua untuk membentuk akhlak remaja, dan pengaruhnya sangat besar bagi remaja maupun masyarakat khususnya masyarakat yang ada di dusun rojo. Sejak mengikuti pengkaderan yang dilaksanakan di desa sarude tahun 2009, yang saya lihat sebagian besar remaja mengalami perubahan yaiu menjadi pribadi yang lebih dewasa, dan lebih besar ingin tahunya untuk menambah wawasan mengenai ilmu-ilmu agama, dan lebih semangat dalam menjalankan ibadah, serta aktif dalam berorganisasi.

Bapak Mawazin juga mengatakan bahwa: Dakwah remaja masjid di dusun rojo desa sarude lumayan bagus karena mampu mengumpulkan remaja untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan dan menjadi anggota remaja mesjid, meskipun ada beberapa remaja yang tidak memilki minat untuk turut andil dalam kegiatan yang dilakukan remaja mesjid dikarenakan beberapa faktor seperti lingkungan, keluarga dan pergaulan.

Dari beberapa penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa dakwah remaja masjid di dusun rojo desa sarude memiliki peranan yang sangat besar mulai dari memakmurkan masjid serta

merangkul remaja untuk ikut serta dalam berbagi kegiatan sampai pada peningkatan pemahaman agama. Tidak hanya itu tetapi mempererat jalinan silaturahmi itu dapat dilihat dengan adanya kegiatan bakti sosial.

Pada saat sekarang ini remaja harus mengambil peran yang strategis karena zaman sekarang ini adalah zaman milenial, remaja harus menjadi garda terdepan untuk membentengi segala hal-hal yang ingin menghancurkan bangsa ini dan menjadi solusi dalam memecahkan sebuah masalah bukan sebaliknya menjadi masalah karena ketika generasi hari ini lemah dalam hal wawasan keagamaan, keilmuan dan politik maka itu harus diberikan pembinaan, pengajaran, pendidikan yang maksimal agar menjadi generasi yang di impi-impikan bagi bangsa dan negara, begitupun dengan remaja mesjid yang ada di Desa Sarude Dusun Rojo harus mengambil peran yang tepat khususnya dalam pembentukan akhlak remaja karena remaja mesjid adalah salah satu solusi untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik khususnya bagi remaja di desa sarude dusun rojo.

Setelah melakukan penelitian dengan metode wawancara terhadap remaja masjid yang menjadi responden dalam penelitian ini, maka diperoleh penelitian sebagai berikut Berdasarkan pernyataan Zahra sebagai remaja masjid di dusun rojo bahwa:

Dakwah remaja masjid adalah melakukan komunikasi kepada masyarakat secara efektif sehingga ketika hubungan emosional terbangun maka disitu orangtua akan mengarahkan anaknya ke mesjid, disitu kami sebagai remaja mesjid akan merangkul mereka dan memberikan pembinaan berupa pengajian, dan nasehat melalui kegiatan keagamaan.

Dakwah yang dimaksud di atas adalah bagaimana remaja masjid melakukan komunikasi kepada masyarakat khususnya bagi orangtua dalam memberikan arahan kepada anaknya, karna salah satu kunci keberhasilan dari anak itu tergantung dari didikan dari orangtua. Menurut informan Ifdha Mawazin bahwa:

Kami sebagai remaja mesjid mengadakan training atau pengkaderan untuk menambah wawasan pengetahuan dan memberikan motivasi untuk remaja agar membaca kitab-kitab sunnah yang di sediakan di pustaka masjid. serta mengajak mereka untuk mendengarkan kajian dan mengundang penceramah.

Dari wawancara yang telah dilakukan dengan remaja masjid maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dakwah dalam pembentukan akhlakul karimah, seorang remaja bukan hanya memberikan arahan tetapi harus secara langsung meberikan contoh seperti sholat lima waktu , bersikap baik dengan tetangga, dan saling tolong menolong, menjaga persaudaraan dengan sesama manusia mendahulukan kepentingan bersama dibandingkan dengan kepentingan individu karna itu merupakan hal yang paling mendasar dalam pembinaan akhlak remaja.

Husnul Khotimah juga mengungkapkan bahwa: Dakwah remaja masjid di desa sarude dusun rojo tidak hanya dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan melainkan memilih kitab-kitab sunnah atau kajian yang diberikan sumbernya dari mana, jangan sampai menjadi penyebab kita lebih jauh dari perbaikan akhlak.

Berdasarkan uraian di atas bahwsanya dalam pembentukan akhlak remaja kita harus memberikan motivasi dan dorongan kepada remaja agar remaja aktif dalam diskusi-diskusi dan membaca buku-buku tentang akhlak, sehingga dengan hal itu mampu mendekatkan diri kepada Allah swt. Hazel Nabil Ananta juga mengatakan bahwa:

Dakwah remaja masjid dusun rojo cukup baik dan memiliki rasa solidaritas yang tinggi, bisa kita lihat dari partisipasi mereka dalam bulan suci ramadhan. Kebanyakan remaja (laki-laki) yang bertindak sebagai pelaksana. Adapun diluar ramadhan, misalkan dalam kegiatan desa atau kegiatan mesjid remaja laki-laki dan perempuan yang bertindak sebagai pelaksana dalam kegiatan desa atau mesjid.

Menurut informan yang disampaikan oleh Hazel Nabil Ananta peneliti dapat menyimpulkan bahwa kehadiran remaja masjid di dusun rojo itu sangat membantu warga dalam bulan suci Ramadhan

seperti membangunkan warga untuk makan sahur, tidak hanya itu remaja masjid selalu siap untuk dilibatkan dalam instansi pemerintahan.

Berdasarkan beberapa keterangan dari informan di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah remaja masjid di dusun rojo desa sarude sangat berpengaruh besar terhadap remaja yang ada di dusun tersebut, Hal itu dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan mulai dari Liqo Tahsin, Sedekah Subuh, Kegiatan keagamaan bulan Ramadhan, Bakti sosial dan Safari magrib.

Implikasi Dari Dakwah Remaja Masjid Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Remaja di Dusun Rojo Desa Sarude Kabupaten Psangkayu

Sebagaimana peneliti telah uraikan bahwa remaja masjid merupakan organisasi dakwah yang menghimpun remaja muslim. Karena keterikatannya dengan masjid, maka dakwah utamanya adalah memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan di dalam masjid, terutama dalam hal pembentukan akhlak remaja. Adapun implikasi dari dakwah remaja masjid dalam pembentukan akhlakul karimah adalah sebagai berikut:

Akhlaq remaja menjadi lebih baik

Alhambdulillah dengan adanya dakwah remaja perubahan terhadap remaja yang ada di dusun rojo sangat terlihat adanya dimana sikap dan akhlak remaja lebih baik walaupun perubahan itu sedikit demi sedikit. Seperti perilaku mereka berubah sedikit demi sedikit menjadi lebih sopan dan sudah mulai tau bagaimana cara berbicara dengan orang tua dan cara bagaimana berbicara dengan orang yang lebih muda dari mereka, mereka tidak diingatkan lagi bagaimana untuk sholat lima waktu.

Sebagaimana kita ketahui bahwa akhlak yang baik merupakan sebuah tanda kebahagiaan seorang muslim di dunia maupun di akhirat. Kedudukan akhlak dalam agama islam sangat tinggi, orang yang memiliki akhlak yang baik sangat dicintai oleh Rasulullah saw. Sebagaimana yang dikutip dalam hadis yang diriwayatkan oleh Tirmidzi yaitu sesungguhnya Rasulullah saw sangat mencintai orang-orang yang baik akhlaknya dan kelak di hari kiamat nanti tempat duduk Rasulullah saw berdekatan dengan orang-orang yang mempunyai akhlak yang baik. Sebagaimana bapak Muzakir selaku imam masjid Al-Muhajirin dusun rojo mengatakan :

“Menurut pandangan saya dengan adanya keterlibatan remaja masjid, remaja yang tadinya malas untuk beribadah, dan juga malas untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh masyarakat, mereka lebih mementingkan untuk berkumpul pada suatu tempat sehingga mereka saling mengajak untuk melakukan hal yang tidak bermanfaat seperti main game dan kegiatan yang kurang bermanfaat lainnya, beda dengan sekarang, mereka dan juga anak saya pribadi, lebih antusias dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Sekarang remaja di dusun rojo lebih menyibukan diri dengan hal-hal yang bermanfaat, seperti sekarang ini mereka memiliki jadwal masing-masing untuk mengisi kultum setelah selesai sholat maghrib.”

Yulia Ningsi selaku remaja masjid juga mengungkapkan bahwa: Pembentukan yang utama diberikan remaja masjid yaitu mengajarkan Alqur'an dan berdakwah, serta belajar memperbaiki akhlak karena kegiatan tersebut mudah dijumpai dan bisa dilakukan kapan saja. Hanya saja perlu keistiqomahan, insya Allah dengan usaha dan tekad, akan mempermudah terbentuknya akhlak yang baik.

Berdasarkan keterangan di atas kegiatan remaja masjid itu harus konsisten dan komitmen dalam pembentukan akhlak para remaja, sehingga apa yang telah di ajarkan mampu di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membentuk akhlak remaja menjadi lebih baik.

Aktif dalam bidang keagamaan

Dengan adanya implikasi dakwah remaja masjid dalam pembentukan akhlakul karimah di dusun rojo desa sarude kabupaten pasangkayu yaitu remaja di desa Sarude lebih mendekatkan diri

kepada-Nya, mereka lebih giat lagi dalam beribadah kepada-Nya, selain itu mereka juga aktif dalam kegiatan sosial maupun keagamaan. Sebagaimana pernyataan dari Rifal sebagai remaja masjid di dusun rojo bahwa :

Pembentukan akhlak yang kami berikan kepada remaja yaitu dengan cara mengajak remaja untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan positif baik itu berupa kegiatan keagamaan ataupun ikut serta dalam kegiatan bakti sosial.

Berdasarkan hasil wawancara pembentukan akhlak remaja dapat dilakukan dengan mengajak remaja untuk melakukan kegiatan -kegiatan positif sehingga mampu mengurangi kegiatan-kegiatan remaja yang sia-sia yang tidak berfaedah bagi remaja. Alifa selaku remaja masjid dusun rojo juga mengungkapkan yaitu :

Untuk pembentukan akhlak kepada remaja dusun rojo kami melakukan dengan cara mengadakan suatu kegiatan yang dapat menarik perhatian remaja seperti mengundang tokoh agama untuk memberikan ceramah tentang pembentukan akhlak remaja.

Dari beberapa penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk pembentukan akhlak kepada remaja itu tidak secara langsung, akan tetapi dengan memberikan suatu arahan atau ajaran, lebih kepada bagaimana remaja mesjid merangkul atau mengikut sertakan remaja dalam kegiatan yang berarah kepada hal-hal yang positif. Dengan hal tersebut maka secara perlahan akan membentuk akhlak yang baik.

Aktif dalam berorganisasi

Dalam mengikuti organisasi remaja islam masjid, remaja dapat belajar berorganisasi dan belajar berdakwah dengan kegiatan-kegiatan positif. Sehingga dengan kegiatan tersebut remaja dapat berperan aktif dalam kegiatan keagamaan dan tidak ada kemungkinan untuk remaja dapat memikirkan hal-hal yang tidak bermanfaat untuk mereka. Pernyataan dari Inul Mardia sebagai remaja masjid bahwa:

Pembentukan yang kami berikan kepada remaja tidak hanya ditempat dengan kebiasaan berada di mesjid dusun rojo itu sendiri, namun kami mengajak mereka untuk mempererat silaturahmi ke tempat RISMA (remaja masjid) yang ada di desa atau dusun tetangga. Kegiatan tersebut juga tidak kalah penting dari kegiatan yang lain karena pada kegiatan ini para remaja yang ada di dusun rojo dapat mendengarkan kajian keagamaan, dan kami berharap dengan berjalanya kajian keislaman agar mereka dapat mengambil ilmu pengetahuan agama. sebagaimana yang kami harapkan agar remaja yang ada di dusun rojo menjadi pemuda islami yaitu berilmu ilmiah, beramal amaliah, dan berakhlakul karimah.

KESIMPULAN

Dakwah remaja masjid di desa sarude dusun rojo memiliki kedudukan dan dakwah yang sangat strategis dalam rangka memperdayakan remaja dan memakmurkan mesjid pada umumnya, khususnya mesjid Al-muhajirin di dusun rojo. Hal ini dapat dilihat dari beberapa perannya seperti dalam kegiatan keagamaan pada bulan ramadhan, liqo tahsin, sedekah subuh, bakti sosial dan safari maghrib.

Implikasi dari dakwah remaja masjid dalam pembentukan akhlakul karimah di dusun rojo desa sarude kabupaten pasangkayu yaitu remaja di desa sarude dusun rojo lebih aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan seperti, aktif dalam bidang keagamaan, serta aktif dalam bidang berorganisasi. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan pada tingkah laku remaja. Remaja lebih semangat dalam menjalankan ibadah, menyibukan diri dengan hal-hal yang bermanfaat, serta antusias dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan berusaha memperbaiki akhlak walaupun masih dalam tahap pembentukan.

DAFTAR PUSTAKA

Anita Pujianti Nasution, "Efektifitas Dakwah Islamiyah Dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Desa Gunungtua Julu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal" Skripsi (Mandailing Natal: IAIN Padangsimpuan, 2016), h. 5

Khafidul Alfiyah, “Kegiatan Dakwah Dalam Upaya Peningkatan Akhlakul Karimah Remaja Mesjid”, Skripsi (Semarang: UIN, 2016), h. 8
Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi (n.p.: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
Catatan: Edisi pertama buku ini terbit pada 1989.